

RELOKASI PKL MASIH DIUPAYAKAN

2021, Revitalisasi Pedestrian Sudirman Tahap III Dimulai

YOGYA (KR) - Pekerjaan revitalisasi jalur pedestrian di Jalan Sudirman tahap ketiga akan dimulai tahun ini. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya tengah menyiapkan dokumen untuk diajukan ke sistem lelang secara elektronik.

Kepala DPUPKP Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan dalam waktu dekat dokumen lelang akan dikirimkan ke Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogya. "Pekerjaan fisiknya berkisar antara lima hingga enam bulan. Segera berkasnya kami kirimkan ke pengadaan agar bisa diajukan lelang," jelasnya, Rabu (24/2).

Revitalisasi pedestrian Sudirman tahap III tersebut dari simpang Galeria ke barat hingga simpang Gramedia. Proyek tersebut melanjutkan pekerjaan tahap I dari simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, dan tahap II dari Gondolayu hingga Tugu Pal Putih.

Hari menyebut, pagu anggaran yang disiapkan mencapai Rp 19,9 miliar untuk sisi selatan dan utara. Dari segi konsepnya disa-

makan dengan tahap I, yakni untuk mendukung kawasan cagar budaya Kotabaru. Sehingga infrastruktur mulai jenis batuan trotoar hingga *street furniture* tidak akan ada perbedaan. "Taman-taman yang sekarang ada cukup tinggi juga akan dinormalisasi sesuai kebutuhan ruang untuk pedestrian. Kami juga sudah koordinasi dengan kemantren setempat untuk penataan PKL di sana," urainya.

Mantri Gondokusuman Guritno, membenarkan rencana penataan PKL di sepanjang jalan yang akan terkena pekerjaan. Total ada sekitar 48 PKL yang sudah berjualan cukup lama. Sesuai kesepakatan awal sesuai dengan surat ijin PKL harus siap merelakan lahan jika sewaktu-waktu hendak digunakan oleh pemerintah. Meski demikian pihaknya masih mengupayakan

ada relokasi.

Salah satu lahan untuk relokasi ialah di Jalan Sam Ratu Langi. Hanya sejauh ini masih ada penolakan dari tokoh kampung yang ada di sana. Upaya lain ialah penempatan di sejumlah pasar tradisional. "Semua masih belum final dan akan kami bahas secara berkelanjutan. Tetapi ketika sosialisasi tahun 2019 lalu sudah kami sampaikan tidak ada penggantian tempat. Dalam perda juga seperti itu, untuk kepentingan yang lebih luas," urainya.

Ditargetkan, sebelum lebaran tahun ini nasib PKL yang berjualan di sepanjang kawasan tersebut harus sudah final. Pihak kemantren tetap akan berupaya mencari jalan yang terbaik demi kepentingan publik.

Sementara Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogya Rifki Listianto, berharap ada tempat relokasi yang sepadan demi keberlanjutan ekonomi pelaku PKL di sana. Meski demikian, pihak PKL pun harus memiliki kebesaran hati untuk bisa direlokasi. **(Dhi)-f**

DILAKUKAN SECARA DARING

26 Februari, Pelantikan Tiga Bupati di DIY

YOGYA (KR) - Pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih di tiga kabupaten DIY yaitu Bantul, Gunungkidul dan Sleman, rencananya akan dilaksanakan pada Jumat (26/2) besok. Pelantikan itu direncanakan akan dilakukan secara daring oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana X.

"Kami telah mengikuti rapat virtual dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang pelantikan pemimpin daerah. Dalam rapat tersebut disampaikan bahwa pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih dilakukan pada Jumat (26/2) dengan mengedepankan protokol kesehatan (Prokes)," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (24/2).

Baskara Aji mengungkapkan, mengingat sampai saat ini masih



KR-Riyana Ekawati

Drs K Baskara Aji

terjadi pandemi Covid-19, maka pada pelantikan bupati/wakil bupati terpilih kali ini jumlah peserta dibatasi maksimal 25 orang. Pembatasan itu dilakukan untuk

mencegah terjadinya kerumunan serta mengantisipasi adanya penularan. Adapun untuk soal teknis pelaksanaan pelantikan, pihaknya masih melakukan koordinasi dengan pihak terkait.

"Setelah dilakukan video conference (vidcon) dengan Kemendagri, teman-teman baru rapat terkait mekanisme seperti apa. Karena dalam kondisi pandemi seperti sekarang mau tidak mau harus dilakukan secara online. Tapi kalau bisa kami berharap calonnya (bupati dan wakil bupati) ada di sini (Kepatihan) dan yang hadir (tamu undangan) dilakukan secara online," kata Baskara Aji, seraya menambahkan, berdasarkan aturan Kemendagri RI menyebut suatu pertemuan secara langsung tidak boleh dihadiri lebih dari 25 orang. **(Ria)-f**

Polresta Yogya Kukuhkan Galeria Jadi Mal Tangguh



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kapolresta bersama Wakil Walikota, Dandim dan Kajari Yogya memukul kentongan sebagai tanda peluncuran mal tangguh.

YOGYA (KR) - Polresta Yogya mengukuhkan Galeria Mal menjadi mal tangguh, Rabu (24/2). Dengan tujuan kegiatan ekonomi tetap berjalan, namun tetap mengedepankan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Kota Yogya.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro SIK MH menjelaskan, dengan menjadikan

Galeria sebagai mal tangguh ini untuk mengedukasi kepada masyarakat menerapkan protokol kesehatan saat masuk mal. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, diharapkan ekonomi kembali pulih.

"Dulu kalau masuk mal bisa sembarangan, tapi sekarang harus ada protokol kesehatan. Bukannya untuk mempersulit, tapi supaya ma-

syarakat aman dan nyaman saat ke pusat perbelanjaan. Sehingga ekonomi bisa kembali bangkit," kata Purwadi saat lauching mal tangguh.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi mengatakan, mal tangguh ini juga bagian untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Yogya. Diharapkan nanti juga akan ada tangguh-tangguh lainnya seperti stasiun tangguh, terminal tangguh dan lainnya.

"Dengan mal tangguh ini, diharapkan bisa mencegah kontak erat atau interaksi karena penularan Korona sekarang cenderung interaksi, bukan dari perjalanan luar kota. Selain itu, program ini juga bisa membangkitkan ekonomi di Kota Yogya," kata Purwadi.

Sedangkan General Manager Galeria Mal Djoko Tjatur mengaku bangga dan mengapresiasi kepada Polresta Yogya yang telah menunjuk Galeria Mal sebagai mal tangguh. Selama ini Galeria Mal sudah menerapkan protokol kesehatan.

"Kami cukup ketat dalam menerapkan protokol kesehatan. Tujuannya supaya dapat mengendalikan Covid-19 dan meraih kepercayaan masyarakat bahwa mal ini aman dan nyaman," kata Djoko. **(Sni)-f**

TARGETKAN 100 AKSEPTOR

Layanan KB Bergerak Sasar Tiga Lokasi

YOGYA (KR) - Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya menysar tiga lokasi Praktik Bidan Mandiri (PMB) untuk layanan KB Bergerak. Dari program tersebut ditargetkan 100 akseptor yang terdiri dari IUD dan implan.

Sasaran target tersebut ialah Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum terlayani alat kontrasepsi di Kota Yogya. "Pelayanan KB Bergerak untuk mendekatkan akses pelayanan KB ke masyarakat," tandas Sekretaris DP3AP2KB Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto,

Rabu (24/2).

Tiga lokasi PMB yang menjadi layanan program KB Bergerak ialah PMB Melati di bawah Iktan Bidan Indonesia (IBI) Kota Yogya di Kotagede, PMB Poltekkes Kemenkes di Mantrijeron dan PMB Dian Herawati di Wirobrajan. Kegiatan KB Bergerak berupa pelayanan dan pemasangan alat kontrasepsi metode jangka panjang IUD dan implan.

Tri Karyadi menambahkan, dari total penduduk Kota Yogya 435.936 jiwa, jumlah PUS mencapai 33.963 pasangan. Sedangkan yang menjadi peserta KB aktif 23.175 akseptor. Selain itu masih ada 12,1 persen un-

met need atau pasangan usia subur yang tidak menghendaki kehamilan namun tidak terlayani KB.

"Makanya melalui KB Bergerak ini harapannya pasangan usia subur yang belum terlayani KB bisa memperoleh layanan program jangka panjangnya," urainya.

Selain menjangkau akses yang lebih luas, KB Bergerak diharapkan mampu menekan angka unmet need KB. Padahal fasilitas layanan kesehatan yang melayani program KB di Kota Yogya sudah cukup tinggi yakni sebanyak 63 unit. Akan tetapi ada kemungkinan sebagian pasangan terputus layanannya akibat pandemi Covid-19. **(Dhi)-f**

UWM Segera Bangun Kampus Baru



KR-Istimewa

Prof Edy Suandi mendampingi GKR Mangkubumi dan Prof Mahfud MD meninjau Studio.

YOGYA (KR) - Menyusul

selesaiannya urusan tanah seluas lebih 2,6 hektare, pembangunan kampus baru Universitas Widya Mataram (UWM) segera dimulai. "Gambar rencana berbagai gedung yang akan dibangun sudah selesai dan didiskusikan dalam rapat Pengurus Harian Yayasan Mataram Yogyakarta," ungkap Ketua YMY Prof Moh Mahfud MD, Selasa (23/2) kepada KR usai memimpin rapat di ruang rapat UWM.

Rapat terbatas ini juga dihadiri Bendahara YMY GKR Mangkubumi, Dr Achiel Suyanto, Dr Inge Gunawan, Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd dan jajarannya. Pembangunan kampus baru sebagai salah satu upaya pengembangan Kampus UWM di masa datang. Saat ini kampus UWM ada di kompleks

nDalem Mangkubumen dan Jogja City Mall.

"Rencana ada perubahan pengurus yayasan terkait dengan proses dan pendaftaran di Kemenkumham yang perlu cepat dilakukan dan telah langsung berkomunikasi dengan Dirjen AHU (Administrasi Hukum Umum) Kemenkumham," terang Mahfud.

Sedang GKR Mangkubumi menjelaskan, konsep pembangunan nanti dilakukan sebagai kampus tumbuh yang dilakukan bertahap. Semua rencana sudah digambarkan. Pelaksananya juga sudah ditunjuk yang pas dengan kemampuan yayasan. Pembangunan akan dimulai dengan replika pendapa agung yang ada di kampus Mangkubumen sekarang. Hanya saja ini lebih besar, ungkap GKR Mangkubumi.

TAMAN PINTAR II OPERASI PENUH 2024

Embung Giwangan Tak Sebatas Konservasi Air

YOGYA (KR) - Embung Giwangan yang telah selesai dibangun di kawasan Tegalturi kelak tidak sebatas untuk kepentingan konservasi air. Wahana tersebut saat ini sedang dibangun sejumlah fasilitas pendukung yang menjadi bagian dari Taman Pintar II.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku Taman Pintar II yang dikonsepsi sebagai wisata budaya itu rencananya akan beroperasi penuh pada tahun 2024. "Pembangunan embungnya sudah selesai. Kemudian masih ada beberapa fasilitas lain yang akan dibangun. Utamanya memang untuk menjaga konservasi air, khususnya di Yogya selatan namun juga diintegrasikan dengan taman wisata," urainya di sela meninjau Embung Giwangan, Selasa (23/2).

Sebagai konservasi air, sumber airnya mayoritas berasal dari tadah hujan yang mencapai 70 persen. Sedangkan sisanya berasal dari sungai kecil di lokasi tersebut yakni Kali Tekik. Sehingga persoalan air diharapkan bisa diselesaikan dengan keberadaan embung tersebut.

Heroe menyebut, kebutuhan anggaran untuk pembangunan taman wisata budaya itu cukup besar. Oleh karena itu pengadaannya

dilakukan secara multiyears hingga tahun 2024 mendatang. Selain mengandalkan alokasi dari APBD serta danais, pihaknya juga mengupayakan bantuan dari pusat baik melalui dana alokasi khusus (DAK) maupun program lain. Seperti halnya embung yang dibangun oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). "Konsepnya nanti berbeda dengan Taman Pintar I yang berada di Senopati. Jika di sana lebih pada edukasi yang bersifat sains, maka di sini ecowisata dan budaya," imbuhnya.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Retno Yulianti, menambahkan saat ini tengah dibangun fasilitas penunjang yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Di antaranya seperti fasilitas pedagang, perkantoran, *jogging track*, panggung ekspresi dan graha budaya.

Diharapkan operasionalisasi secara menyeluruh kelak mampu berimbas pada peningkatan ekonomi masyarakat. Sebaran wisatawan yang selama ini terpusat di wilayah utara pun bisa merata hingga sisi selatan. Apalagi sektor wisata menjadi salah satu penunjang utama ekonomi masyarakat. **(Dhi)-f**

PERTEMPUAN PLATARAN 1949

Pengingat Perjalanan Sejarah Bangsa Indonesia

PERISTIWA heroik Pertempuran Plataran 24 Februari 1949 menjadi salah satu sejarah menyediakan bagi bangsa Indonesia. Dalam peristiwa pertempuran di Plataran Selomartani Kalasan Sleman tersebut, merenggut korban dua perwira remaja, lima taruna serta satu anggota Tentara Pelajar. Belum lagi korban dari masyarakat yang cukup banyak.

Pertempuran Plataran juga lekat dengan kisah perjuangan Taruna Akademi Militer saat melawan pendudukan Belanda. Sehingga tidak berlebihan, meski sudah terjadi 72 tahun silam, tapi tetap diperingati sebagai pengingat dan perjalanan sejarah bangsa.

"Peringatan tahun ini memang terasa berbeda karena pandemi Covid-19. Tapi semestinya tidak mengurangi kekhidmatan untuk mengenang pahlawan yang sudah mendahului," kata plit Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Sumadi SH MH, Rabu (24/2).

Pihaknya berharap, momentum ini dapat dijadikan pijakan menjaga semangat kebersamaan dan



KR-Istimewa

Teatrilkal Pertempuran Plataran yang direkam dan ditayangkan daring

perjuangan dari leluhur. Sebab musuh kali ini bukan penjajah yang ingin mengambil tanah air. Tapi rasa egoisme, sikap acuh terhadap sesama dan sifat kesalahan yang justru ada pada diri sendiri.

Sementara Kasi Sejarah Dinas Kebudayaan DIY I Gede Atmaja menuturkan, peringatan Pertempuran Plataran tahun 2021 ini mengambil tema 'Hening dalam Kobaran Semangat Tanpa Jarak'. Beberapa kegiatan dilakukan secara daring sesuai dengan protokol kesehatan.

"Dilakukan upacara sederhana secara singkat dengan peserta sangat terbatas tapi tetap mengedepankan protokol kesehatan. Sementara

untuk teatrilkal dari Komunitas 24249 yang biasanya menyertai peringatan dilakukan dalam bentuk video mengambil setting tempat di rumah penduduk yang menjadi saksi bisu peristiwa tersebut," katanya.

Dijelaskan, peristiwa Pertempuran Plataran juga melibatkan beberapa daerah di sekitar, seperti Sambiroto dan lainnya yang merupakan rute perjuangan. Di beberapa titik wilayah tersebut, saat ini telah diberikan tetenger sebagai tanda peringatan perjuangan.

"Ada upaya menjadikan wilayah tersebut sebagai Desa Wisata Sejarah Perjuangan karena menjadi saksi bisu pertempuran heroik. Misalnya saja ada lumbung padi yang dibakar dan kondisinya dibiarkan hingga saat ini," urai Gede.

Masyarakat setempat lanjut Gede juga mentradisikan sejarah tutur kepada generasi penerus. Diharapkan ingatan dan semangat peristiwa tersebut bisa turun-temurun kepada generasi berikutnya. **(Feb)-f**



KR-Istimewa

Upacara Peringatan Pertempuran Plataran yang dilakukan sederhana sesuai prokes